

PELATIHAN PENGGUNAAN ACCURATE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SMA METHODIST-6 MEDAN

Sherly Joe^{1*}, Culita², Devina Loman³

¹Program Studi S-1 Manajemen Universitas Mikroskil

²Program Studi S-1 Sistem Informasi Universitas Mikroskil

³Program Studi S-1 Akuntansi Universitas Mikroskil

*Email: sherly_juu@mikroskil.ac.id

Abstrak - Pendidikan merupakan unsur penting dalam perkembangan bangsa dan dunia. Begitu juga dengan perkembangan teknologi yang memberikan banyak dukungan dan manfaat dalam berbagai aktivitas. Hal ini juga berlaku pada bidang akuntansi, dengan penggunaan aplikasi akuntansi, bisnis dapat mengoptimalkan pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Sehingga para siswa khususnya peminatan akuntansi harus mengenal dan mampu menggunakan aplikasi akuntansi dalam memahami pembelajaran akuntansi serta mempersiapkan para siswa untuk memasuki dunia kerja. Siswa menengah atas pada Methodist-6 saat ini masih belum mengenal penggunaan aplikasi dan hanya mengetahui pengolahan jurnal dan laporan keuangan secara manual. Untuk itu maka diadakan pelatihan penggunaan accurate dalam penyusunan laporan keuangan pada SMA Methodist-6 medan. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan dukungan pembekalan ilmu bagi siswa SMA Methodist-6 Medan, agar dapat memahami penggunaan aplikasi akuntansi dalam pengolahan data transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Aplikasi akuntansi yang digunakan dalam pelatihan adalah *Accurate* Versi 5 yang berbasis desktop. Pelatihan ini dilakukan selama 2 hari di laboratorium komputer SMA Methodist-6 dan dievaluasi menggunakan metode *Pre-test* dan *Post-test*. Hasil evaluasi menunjukkan perbedaan nilai rata-rata antara sebelum mendapatkan pelatihan yakni 64,89 dan setelah mendapatkan pelatihan nilai rata-rata keseluruhan peserta meningkat menjadi 80,45. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman para peserta meningkat setelah mendapatkan pelatihan.

Kata kunci : pelatihan, akuntansi, laporan keuangan, *accurate*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mendukung semua orang agar dapat memiliki kesempatan dan kemampuan untuk mengembangkan diri mereka. Melalui pendidikan, masyarakat melakukan transformasi budaya, menciptakan tenaga kerja, menciptakan alat kontrol sosial dan lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan masyarakat dapat berjalan secara berkelanjutan. (Sujana, 2019) Salah satu bidang pendidikan yang merupakan bidang ilmu yang diminati sejak lama dan banyak membantu bisnis adalah akuntansi. Sampai saat ini, akuntansi masih merupakan salah satu bidang ilmu yang banyak diajarkan di berbagai sektor pendidikan baik formal maupun non-formal.

Akuntansi merupakan bidang yang tidak terpisahkan dari bisnis sejak dahulu. Banyak usaha dan bisnis yang bergantung pada akuntansi untuk memberikan informasi terkait

kondisi keuangan bisnisnya. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunaannya. (Astuty, 2021) Dengan adanya informasi kondisi keuangan bisnis yang akurat, maka para pelaku bisnis dapat membuat berbagai keputusan-keputusan penting seperti penambahan investasi, pengurangan biaya, inovasi, pengembangan bisnis dan sebagainya. Hal ini semua tidak terlepas dari peran pengolahan berbagai data transaksi dan data keuangan dari akuntansi.

Akuntansi tidak hanya diperlukan oleh perusahaan yang bersifat bisnis, tetapi diperlukan juga oleh pihak yang secara individual, pemerintahan, organisasi sosial, organisasi kemasyarakatan maupun organisasi politik. (Soemaryono, Pratono, & Ismangil, 2021) Sehingga akuntansi merupakan salah satu komponen yang dinilai penting bagi

pengetahuan siswa sehingga menjadi salah satu ilmu yang diajarkan pada sekolah khususnya siswa menengah atas yang mengambil jurusan ilmu sosial. Di Sekolah, para siswa akan diberikan pembekalan mengenai dasar-dasar akuntansi sehingga mereka dapat memahami konsep akuntansi dan juga mempersiapkan para siswa agar bisa memasuki dunia kerja secara dini. Pelajaran akuntansi yang diajarkan di sekolah biasanya masih berupa pencatatan secara manual menggunakan kertas dan pulpen. Perhitungan dan pembuatan jurnal juga dilakukan secara manual dengan menggunakan kalkulator. Namun hal tersebut rentan terjadi kesalahan, membutuhkan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian. Hal ini berlawanan dengan tren bisnis saat ini yakni membutuhkan kecepatan dan keakuratan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat membuat bisnis juga harus bergerak cepat dalam pengambilan keputusan. Untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat, maka umumnya bisnis membutuhkan informasi terkait kondisi perusahaan seperti laporan keuangan dan kemampuan ekonomi perusahaan secara cepat. Hal ini tidak terlepas dari peran akuntansi untuk menyajikan informasi tersebut dan juga komputerisasi dalam mengolah data dengan cepat. Komputer akuntansi adalah salah satu bidang teknologi informasi (TI) yang didukung dengan kemampuan dan penguasaan dalam bidang akuntansi, dimana komputer digunakan sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan sebuah perusahaan. (Farida, Aryanto, Sunandar, Hetika, & Krisdiyawati, 2020)

Salah satu penerapan komputer akuntansi adalah dengan menggunakan aplikasi *Accurate*. *Accurate accounting* adalah *software* yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi yang

tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan, neraca laba dan rugi lebih cepat. (Laily, Sulikah, Herdiani, & Ardhani, 2021) Dengan menggunakan *Accurate* maka bisnis dapat menghasilkan informasi dan berbagai laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan efektif dan efisien.

Untuk memberikan gambaran dan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi akuntansi dalam mendukung berbagai aktivitas bisnis, maka para siswa menengah atas perlu mengenal penggunaan aplikasi *Accurate*. Para siswa menengah atas pada Methodist-6 masih belum mengenal penggunaan aplikasi *Accurate* dan selama ini hanya mengetahui pengolahan jurnal dan laporan keuangan secara manual. Untuk itu maka diadakan pelatihan penggunaan *accurate* dalam penyusunan laporan keuangan pada SMA Methodist-6 medan. Aplikasi ini sudah banyak digunakan di berbagai perusahaan serta dijadikan standar perusahaan dalam perekrutan karyawan khususnya staf accounting. Keahlian tersebut sebaiknya dipersiapkan sejak dini khususnya bagi siswa yang berada di sekolah kejuruan untuk menjadi bekal di dunia kerja. (Suryani, Mariani, & Nusantari, 2020) Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, para siswa mengenal dan memahami penggunaan komputerisasi akuntansi atau aplikasi akuntansi dalam menghasilkan informasi dan laporan dengan cepat dan akurat, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan informasi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan penggunaan *accurate* ini dilakukan dengan melalui berbagai proses seperti perencanaan, pemahaman, perancangan kegiatan, pembuatan materi, pelaksanaan dan evaluasi. Proses perencanaan merupakan tahapan paling awal, dimana tim mengumpulkan berbagai informasi terkait materi, sekolah, siswa dan metode pelaksanaan.

Selanjutnya pada proses pemahaman, tim berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk memahami kondisi siswa, kebutuhan sekolah dan kondisi lokasi pelatihan. Dari informasi yang didapatkan pada proses pemahaman, tim pengabdian kemudian merencanakan tanggal pelaksanaan, metode pelatihan, kebutuhan terkait pelatihan.

Dari hasil pemahaman dan perancangan maka tim memperoleh gambaran mengenai kebutuhan materi pelatihan dan menyusun materi serta mendistribusikan materi. Pendistribusian materi dilakukan secara *onsite* dimana tim mendatangi sekolah install aplikasi *Accurate* dan copy materi pelatihan di komputer peserta dalam laboratorium komputer sekolah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Proses pelaksanaan pelatihan dilakukan di Sekolah Methodist 6 Medan, dalam laboratorium komputer Sekolah yang berlokasi di lantai 3. Peserta pelatihan ini adalah siswa kelas 11 yakni kelas IIS 1 dan IIS 2 dengan jumlah 48 orang, namun yang hadir hanya 47 orang. Kegiatan pelatihan ini dilakukan Tim yang terdiri dari 3 orang dengan pembagian tugas yakni ketua tim sebagai pemateri yang menjelaskan dan mengajarkan dengan menggunakan laptop dan proyektor. Sedangkan dua orang anggota tim akan membantu dan memantau serta memastikan para peserta dapat mengikuti dan memahami materi selama proses pelatihan.

para siswa sebelum mendapatkan pelatihan. Selanjutnya evaluasi akhir *Post-test* dilakukan pada akhir sesi pelatihan untuk mengukur pengetahuan sekaligus pemahaman peserta termasuk yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *Accurate*. Metode evaluasi *Pre-test* dan *Post-test* dipilih dan digunakan dalam pelatihan ini bertujuan untuk mengukur pemahaman para peserta sebelum mendapatkan pelatihan dan dibandingkan dengan pemahaman peserta setelah mendapatkan pelatihan. *Pre-test* digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa. Sedangkan *Post-test* ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. (Magdalena, Annisa, Ragin, & Ishaq, 2021)



Gambar 2. Foto Dokumentasi Peserta

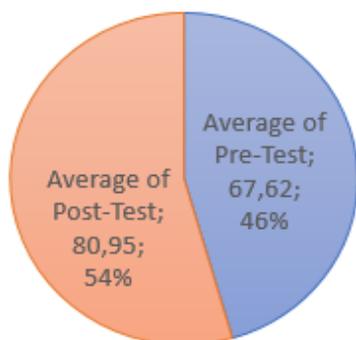
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelatihan dan pengajaran dilakukan, tim melakukan evaluasi *Pre-test* terlebih dahulu untuk mengukur pengetahuan

Berdasarkan hasil evaluasi *Pre-test* dan *Post-test* yang telah dilakukan pada seluruh peserta pelatihan, terdapat perbedaan nilai rata-rata antara sebelum mendapatkan pelatihan dan setelah mendapatkan pelatihan. Sebelum

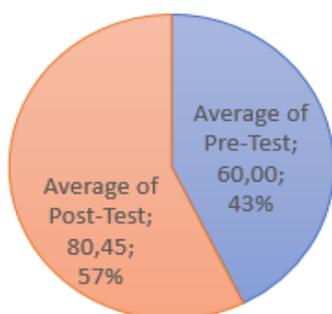
mendapatkan pelatihan, nilai rata-rata keseluruhan peserta adalah 64,89 dan setelah mendapatkan pelatihan, nilai rata-rata keseluruhan peserta meningkat menjadi 80,45. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman para peserta meningkat setelah mendapatkan pelatihan dan pengajaran. Pada pelatihan terdapat 48 peserta yang mendaftar, namun terdapat seorang yang tidak hadir dan terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan Pre-Test maupun Post-Test karena peserta tersebut tidak hadir.

Evaluasi Pre-Test and Post-Test
 Kelas XI IIS 1 (Hadir 2 hari)



Gambar 3. Evaluasi Pre-test dan Post-test Siswa Kelas XI IIS 1

Evaluasi Pre-Test and Post-Test
 Kelas XI IIS 2 (Hadir 2 hari)

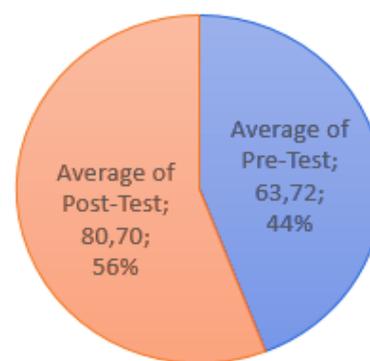


Gambar 4. Evaluasi Pre-test dan Post-test Siswa Kelas XI IIS 2

Dari gambar hasil evaluasi pada gambar 3 dan gambar 4 menunjukkan gambaran hasil Pre-Test dan Post-Test pada siswa kelas XI IIS1 dan XI IIS2. Hasil evaluasi tersebut adalah hasil evaluasi siswa yang mengikuti Pre-Test dan

Post-Test secara lengkap. Pada kelas XI IIS1 tampak terdapat nilai perubahan nilai rata-rata Pre-test 67,62 menjadi nilai rata-rata Post-Test 80,95 atau terjadi perubahan rata-rata Pre-Test 46% menjadi 54%. Sedangkan Pada kelas XI IIS2 tampak terdapat nilai perubahan nilai rata-rata Pre-test 60,00 menjadi nilai rata-rata Post-Test 80,45 atau terjadi perubahan rata-rata Pre-Test 43% menjadi 57%. Tingkat kenaikan pemahaman siswa pada kelas XI IIS1 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas XI IIS2.

Evaluasi Pre-Test and Post-Test
 (Hadir 2 hari)



Gambar 5. Evaluasi Pre-test dan Post-test

Pada evaluasi Pre-Test dan Post-Test terdapat beberapa siswa yang nilai Pre-Test lebih tinggi dibandingkan dengan nilai Post-Test mereka, hal ini disebabkan terdapat sedikit perbedaan dan tingkat kesulitan soal antara Pre-Test dan Post-Test. Pada evaluasi Post-Test juga diuji pemahaman siswa lebih lanjut mengenai aplikasi Accurate.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi selama pelatihan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peserta mengalami peningkatan. Dari hasil seleksi evaluasi dengan hanya menggunakan nilai peserta yang mengerjakan Pre-Test dan Post-Test secara lengkap, dimana siswa yang tidak mengikuti salah satu test baik Pre-test atau Post-Test tidak masuk dalam evaluasi akhir. Hasil rata-rata Pre-Test 63,72 (44%) dan rata-rata

sebesar Post-Test 80,70 (56%) sehingga terdapat peningkatan sebesar 12% pemahaman siswa terkait penggunaan komputerisasi akuntansi khususnya Accurate.

Dari hasil penilaian dan pengamatan pelatihan selama pelaksanaan, para peserta sangat antusias dalam mengenal dan mempelajari penggunaan Accurate. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para peserta kama dapat diberikan pelatihan lebih lanjut terkait materi Accurate yang lebih advance sehingga para peserta dapat memperoleh pengetahuan dan juga menyiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja sejak dini.

Soemaryono, Pratono, R., & Ismangil. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya. *Jurnal PADMA (Pengabdian Dharma Masyarakat)*, 1(4), 261-264.

Sujana, I. W. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29 - 39.

Suryani, Mariani, D., & Nusantari, F. A. (2020). Workshop Komputer Akuntansi Accurate Versi 5 Bagi Guru Dan Siswa Akuntansi SMK Triguna 1956 Jakarta Selatan. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 69-76.

DAFTAR PUSTAKA

Astuty, I. (2021). Peningkatan Manajemen UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Pembukuan. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5(2), 775-783.

Farida, I., Aryanto, Sunandar, Hetika, & Krisdiyawati. (2020). Ibm Pelatihan Komputer Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Siswa - Siswi SMK Muhamadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 3(2), 22-28.

Laily, N., Sulikah, Herdiani, A., & Ardhani, L. (2021). Pelatihan Software Accurate Bagi Koperasi Untuk Meningkatkan Literasi Penyusunan Laporan Keuangan. *HUMANISM (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 2(3), 147-160.

Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik PRE-TEST Dan POST-TEST Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 05. *Nusantara : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 150-165.